

ABSTRAK

Nasyiha Al Syaqina Azzaranza Sutedy, 1218040050, 2025, Strategi Politik M.Farhan-Erwin Dalam Memenangkan Pilkada 2024 Kota Bandung

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena dalam Pilkada Kota Bandung 2024 yang memperlihatkan perubahan arah kekuatan politik dari dominasi partai besar, seperti PKS dan Gerindra, menuju kemenangan pasangan M. Farhan–Erwin. Masalah penelitian yang diangkat adalah bagaimana strategi politik kandidat dan mekanisme internal partai politik berperan dalam mengantarkan pasangan tersebut meraih kemenangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi politik yang digunakan M. Farhan–Erwin serta menguraikan bagaimana mekanisme internal partai NasDem dan PKB dalam proses rekrutmen politik dan koalisi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi politik pasangan M. Farhan–Erwin berfokus pada canvassing door to door, pembentukan tim pemenangan berjumlah 3.300 orang di tingkat kota, serta pengorganisasian jaringan akar rumput yang menjangkau hampir separuh penduduk Kota Bandung. Selain itu, penggunaan simbol seragam hansip dengan makna Unggal Hayat Aya (UHA) berhasil memperkuat kedekatan kandidat dengan masyarakat. Di sisi lain, mekanisme internal partai memperlihatkan dinamika rekrutmen politik, di mana Partai NasDem dan PKB melakukan proses negosiasi yang pada akhirnya menghasilkan pencalonan Farhan sebagai calon wali kota dan Erwin sebagai calon wakil wali kota, yang kemudian diformalkan melalui penerbitan SK 1 KWK. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pasangan Farhan–Erwin merupakan hasil antara strategi politik di lapangan dan konsolidasi internal partai pendukung.

Kata Kunci: strategi politik, komunikasi politik, kepartaian

ABSTRACT

Nasyiha Al Syaquina Azzaranza Sutedy, 1218040050, 2025, Strategi Politik M.Farhan-Erwin Dalam Memenangkan Pilkada 2024 Kota Bandung

This study was motivated by the phenomenon in the 2024 Bandung city elections which showed a change in the direction of political power from the dominance of large parties, such as PKS and Gerindra, to the victory of the M pair. Farhan-Erwin. The research problem raised is how the candidate's political strategy and the internal mechanism of political parties play a role in delivering the couple to victory. The purpose of this study was to analyze the political strategy used by M. Farhan-Erwin also outlined how the internal mechanisms of the NasDem Party and PKB in the process of political and coalition recruitment. The research method used is qualitative, through data collection techniques in the form of interviews and observations. Data analysis is done by data reduction, data presentation, and conclusion withdrawal/verification.

The results showed that the political strategy of the couple M. Farhan-Erwin focuses on canvassing door to door, forming a winning team of 3,300 people at the city level, as well as organizing a grassroots network that reaches almost half of Bandung's population. In addition, the use of the uniform symbol of the guard with the meaning of sabin Hayat Aya (UHA) managed to strengthen the candidate's closeness to the community. On the other hand, the internal mechanism of the party showed the dynamics of political recruitment, where the NasDem Party and PKB conducted a negotiation process that ultimately resulted in the candidacy of Farhan as a candidate for mayor and Erwin as a candidate for deputy mayor, which was then formalized through the issuance of SK 1 KWK. These findings indicate that the success of the Farhan-Erwin pair is the result between the political strategy on the ground and the internal consolidation of the bearer party.

Keywords: *political strategy, political communication, party*